

# **PENGARUH *TRANSFER PRICING*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021)**

Rimba Purnama<sup>1</sup> Ayi Mohamad Sudrajat<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

Jl. Dakota Nomor 8A, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung

Email: [rimba.purnama88@gmail.com](mailto:rimba.purnama88@gmail.com) [ayi.3pls@gmail.com](mailto:ayi.3pls@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Indikasi penyebab terjadinya tax avoidance yang dilakukan perusahaan adalah untuk meminimalkan pembayaran pajak, sehingga dapat menaikkan laba perusahaan setelah pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transfer pricing, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance secara parsial dan simultan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. dengan program SPSS dan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan 87 sampel observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, profitabilitas tidak berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, namun secara simultan transfer pricing, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Penelitian ini menjelaskan bahwa praktik tax avoidance yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh faktor variabel yang telah diteliti secara simultan.

Kata Kunci: Transfer Pricing, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance

## **ABSTRACT**

*Indications of the cause of tax avoidance by the company is to pay taxes, so that the company will be able to earn after tax profits. This study was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. This study aims to determine the effect of transfer pricing, profitability, and company size on tax avoidance partially and simultaneously. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination test with SPSS program and a significance level of 5%. This study used 87 observation samples. Based on the results of this study indicate that transfer pricing has a significant effect on tax avoidance, profitability does not have a significant negative effect on tax avoidance, firm size does not significantly affect tax avoidance, but simultaneously transfer pricing, profitability, and firm size have a significant effect on tax avoidance. This study*

*explains that the practice of tax avoidance by the company is influenced by variable factors that have been studied simultaneously.*

*Key word: Transfer Pricing, Profitability, Size Firm, Tax Avoidance*

## **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam membiayai pengeluaran negara untuk membangun dan memajukan perekonomian suatu negara selama satu periode anggaran, yang terangkum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam menjalankan pembangunan nasional, negara membutuhkan anggaran yang tidak sedikit, maka dari itu peran pajak sangat penting bagi negara. Salah satu penyumbang terbesar pendapatan negara dari sector pajak adalah dari pajak penghasilan, baik yang berasal dari Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi (OP) atau pun Badan/Perusahaan. Target pajak penghasilan yang ditetapkan pemerintah setiap tahunnya selalu naik kecuali kondisi tertentu, namun realisasinya tidak pernah mencapai maksimal 100% karena berbagai faktor yang mendasarinya, padahal pajak penghasilan ini sering menjadi objek yang terus digenjot penerimaannya oleh pemerintah karena memiliki potensi yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan belanja negara dalam APBN. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa berbagai upaya telah dilakukan oleh negara melalui Dirjen Pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak penghasilan dari wajib pajak, namun hasilnya masih saja belum optimal karena masih banyaknya potensi wajib pajak yang tidak membayar pajak atau bahkan menghindarinya. Potret kondisi tersebut dapat menjadi indikasi bahwa adanya kemungkinan tentang praktik penghindaran pajak (tax avoidance) dari para wajib pajak. Menurut Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA) dalam suara. com, diduga pelaku tax avoidance adalah wajib pajak badan usaha sekitar 80 persen, dan sisanya adalah wajib pajak perorangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Achmad Sofyan Rasyid (2020) menyatakan bahwa *transfer pricing* berdampak pada penghindaran pajak. Perusahaan multinasional biasanya menggunakan *transfer pricing* untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Penetapan transfer pricing biasanya dilakukan dengan menjual sekelompok barang dan jasa dengan harga di bawah harga pasar, kemudian mentransfer keuntungannya ke grup perusahaan yang terdaftar di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Selain transfer pricing yang digunakan sebagai motivasi dalam tax avoidance, faktor lainnya juga dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih cenderung untuk terlibat dalam tranaksi atau skema untuk menghindari pajak perusahaan (Cahyadi dan Noviari, 2018).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Pajak**

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam pasal 1 menyebutkan bahwa: “Pajak adalah kontribusi wajib kepadanegara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung

dandigunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari definisi yang telah disebutkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan iuran dari rakyat kepada kas negara yang sifatnya memaksa dan dipungut berdasarkan undang-undang tanpa mendapatkan jasa timbal balik secara langsung serta digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

### ***Transfer Pricing***

Menurut (Tampubolon & Al Farizi, 2018) transfer pricing adalah transaksi pertukaran produk atau jasa yang terjadi diantara dua entitas yang berbeda dalam suatu grup perusahaan. Pertukaran produk di antara divisi penjualan dan divisi pembelian dalam satu entitas sama tidak dapat dikatakan sebagai transfer pricing karena secara teknis masih dalam satu entitas pelaporan yang sama.

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari semua kegiatan bisnis dari suatu perusahaan.

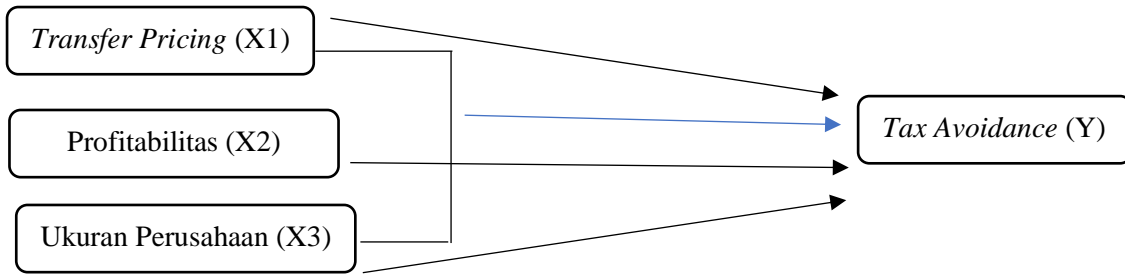
### **Ukuran Perusahaan**

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritmakan total asset (Sugiarto, 2011:98). Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva.

### ***Tax Avoidance***

Menurut (Pohan, 2012, hal. 11) tax avoidance adalah upaya mengefesiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi bukan objek pajak. Berdasarkan uraian diatas mengenai tax avoidance, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari tax avoidance adalah membuat beban pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah karena perusahaan menganggap pembayaran pajak sebagai suatu tambahan biaya yang sangat besar atau transfer kekayaan dari perusahaan kepada pemerintah yang dapat mengurangi laba perusahaan.

## Paradigma Penelitian



## Hipotesis Penelitian

H1: *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

H4: *Transfer Pricing*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

## METODOLOGI

### Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021.

### Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif atau metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data angka tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

### Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016;298) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang di teliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019 – 2021.

## **Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019 – 2021.

## **Jenis dan Sumber Data**

Data yang di gunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan dan laporan auditor independen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

## **Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatory. Penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk menelaah kualitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian dan 66 menguji hipotesis yang telah diajukan (Zulganef, 2008).

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan bantuan dari program aplikasi SPSS v.25.

### **1. Uji Statistik**

Deskriptif Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi) (Ghozali dan Ratmono, 2013).

### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah model Regresi Linier Berganda, yang dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:  $Y$  = Tax Avoidance,  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen,  $X_1$  = Transfer Pricing,  $X_2$  = Profitabilitas,  $X_3$  = Ukuran Perusahaan,  $e$  = Variabel pengganggu (*disturbance's error*).

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan multinasional manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Jumlah perusahaan multinasional manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021 sebanyak 162 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

### Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Avoidance</i>	73	.141	.363	.23430	.040392
<i>Transfer Pricing</i>	73	.035	.638	.23605	.157387
Prifitabilitas	73	.014	.244	.10022	.059912
Ukuran Perusahaan	73	12.754	19.722	16.08329	1.559166
Valid N (listwise)	73				

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

1. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data observasi untuk *Tax Avoidance* memiliki nilai minimum 0.141. Nilai Maksimum pada data observasi adalah 0.363 sedangkan nilai rata – rata 0.234 dengan standar deviasi 0.040.
2. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data observasi untuk *Transper Pricing* memiliki nilai minimum 0.035. NilaiMaksimum pada data observasi adalah 0.638 sedangkan nilai rata – rata adalah 0.236 dengan standar deviasi 0.157.
3. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data observasi untuk Profitabilitas memiliki nilai minimum 0.014. Nilai Maksimum pada data observasi adalah 0.244 sedangkan nilai rata – rata adalah 0.100 dengan standar deviasi 0.059.

4. Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data observasi untuk Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 12.754. NilaiMaksimum pada data observasi adalah 19.722 sedangkan nilai rata – rata adalah 16.083 dengan standar deviasi 1.559.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0083031
	Std. Deviation	.03950631
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.055
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

Data populasi dikatakan normal jika koefisien Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji normalitas diatas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* tabel menunjukkan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200.

## Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

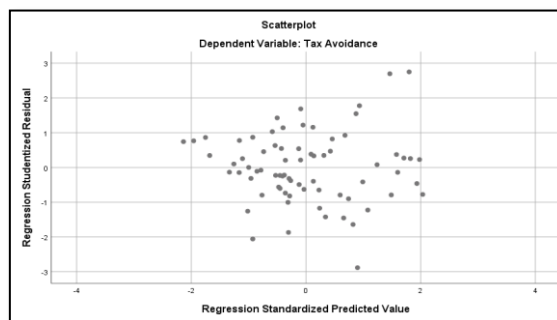
Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Transfer Pricing</i>	.997	1.003
	Prifitabilitas	.952	1.050
	Ukuran Perusahaan	.954	1.048

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF masing-masing variabel < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak dipakai dalam memprediksi *Tax Avoidance*.

## Hasil Uji heterokedastisitas



**Gambar 1 Uji Heterokedastisitas**

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (*random*) serta tersebar dengan baik di kanan dan kiri pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model



regresi sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan *Tax Avoidance*, berdasarkan masukan variabel independen *Transfer Pricing*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.356 <sup>a</sup>	.126	.088	.038564	1.372

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Transfer Pricing, Prifitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

Data dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4 - DU) > DW$  atau bisa dinotasikan dengan  $DU < DW < (4 - DU)$ . Dari hasil diatas uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,372. Untuk memperoleh nilai DU dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson*, dimana jumlah sampel (n) yaitu 73 dan jumlah variabel (k) yaitu 3 maka diperoleh nilai DU sebesar 1,7067 dan dL sebesar 1,5360. Sehingga dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai DW 1,372 lebih kecil dari batas atas (du) 1,7067 dan kurang dari 4-du (4-1,5360) atau dapat dinotasikan dengan  $1,372 < 1,7232 < (4-1,5360)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Analisis Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.292	.051		5.754	.000
	<i>Transfer Pricing</i>	.059	.029	.231	2.049	.044
	Prifitabilitas	-.190	.078	-.282	-2.447	.017
	Ukuran Perusahaan	-.003	.003	-.125	-1.088	.280

**Sumber : Output IBM SPSS 25, data diolah (2022)**

Dari hasil data di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,292 + 0.059 X1 - 0.190 X2 - 0.003 X3 + \text{error}$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, koefisien-koefisiennya dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.292 menyatakan bahwa jika variabel independendinyatakan konstan maka nilai *Tax Avoidance* adalah sebesar 0.292.
2. Koefisien regresi *Transfer Pricing* sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai 1 satuan *Transfer Pricing*, maka diikuti dengan penurunan *Tax Avoidance* sebesar 0,059. Dan sebaliknya, jika penurunan *Transfer Pricing* 1 maka akan menaikkan *Tax Avoidance* sebesar 0.059.
3. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar - 0,190 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai 1 satuan profitabilitas, maka diikuti dengan penurunan *Tax Avoidance* sebesar 0,190. Dan sebaliknya, jika penurunan profitabilitas 1 maka akan menaikkan *Tax Avoidance* sebesar 0.190.
4. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar - 0,003 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai 1 satuan ukuran Perusahaan, maka diikuti dengan penurunan *Tax Avoidance* sebesar 0,003. Dan sebaliknya, jika penurunan profitabilitas 1 maka akan menaikkan *Tax Avoidance* sebesar 0.003.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance***

Hasil pengujian yang di lakukan pada variabel *Transfer Pricing* dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *transfer pricing* sebesar 2,049 bertanda positif dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.666 atau dapat dikatakan nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) untuk *Transfer Pricing* diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

#### **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance***

Hasil pengujian yang di lakukan pada variabel Profitabilitas dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel profitabilitas sebesar -2,447 bertanda negatif dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.666 atau dapat dikatakan nilai dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,017 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan arah negatif sehingga H2 ditolak.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel Ukuran Perusahaan dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -1,088 bertanda negatif dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.666 atau dapat dikatakan nilai dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar 0,280 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,280 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tiga (H3) untuk Ukuran Perusahaan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

### 4. Pengaruh *Transfer Pricing*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik F pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3,330 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Angka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,330 > 2,73$ , dan signifikansi (P value) sebesar  $0,024 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan H4 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu *Transfer Pricing*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Tax Avoidance*.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) untuk *Transfer Pricing* diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan mengindikasikan adanya motif *tax avoidance*.
2. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa semakin tingginya nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* semakin tinggi, karena perusahaan akan berusaha mengurangi beban pajaknya demi mendapatkan laba yang tinggi.
3. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah nilai ETR yang dimilikinya, dan perusahaan besar lebih mampu membuat suatu perencanaan pajak yang baik.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka saran diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak terutama pajak penghasilan badan atau orang pribadi, untuk lebih meningkatkan fungsi kontrolnya agar kepatuhan wajib pajak meningkat.
2. Untuk perusahaan multinasional terutama bidang manufaktur untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya terutama dapat menerapkan

perencanaan pajak yang lebih baik agar tidak melakukan praktik tax avoidance yang menyalahi aturan perpajakan.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba mengukur variabel independent lainnya seperti manajemen laba, kepemilikan asing, good corporate governance, dan faktor lainnya yang lebih luas.
4. Untuk peneliti selanjutnya, unit analisis penelitiannya bisa dicoba dikembangkan lebih luas dan tidak terpaku pada perusahaan manufaktur saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityamurti, E. dan Ghozali, I. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* 6(3): 1-12.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Alfianita, W., & Wijayanti, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02), 8.
- Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviari. 2018. Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. Volume 24. 2, Agustus 2018.
- Annisa, N. A., dan L. Kurniasih. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 8, No. 2, 95-189.
- Armstrong, Chris, et al. 2013. *Corporate Governance, Incentives and Tax Avoidance*.
- Darmadi, Iqbal Nur Hakim dan Zulaikha. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*, Vol.2 (4), 1-12.
- Desai, M. A., Foley, C. F., & Hines Jr, J. R. (2006). *The Demand for Tax Haven Operations*. *Journal of Public economics*, Vol. 9, No. 3. Hal. 513-531.
- Erly Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam., Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi. 1994. *Transfer Pricing. Suatu Tinjauan Akuntansi Manajemen dan Pajak*. Jakarta: Bina Rena Pariwara.

- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. (1976). "Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure". *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Maesi Suntari dan Susi Dwi Mulyani, 2020. Pengaruh Transfer Pricing dan Thin Capitalization Terhadap Tax Aggressiveness dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Buku II*.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan (edisi Revisi 2008)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 103-121.
- OECD. (2017). *OECD Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax*. Paris: OECD Publishing.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 32 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antar Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. (n.d.).
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi ke 10 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Septiawan, K., Ahmar, N., & Darminto, D. P. (2021). *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (penerbit NEM - Anggota IKAPI).
- Suandy, E. (2020). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tampubolon, K., & Farizi, Z. A Doc. . (2018). *Transfer Pricing & Cara Membuat T* Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Tommy Kurniasih & Maria M. Ratna Sari (2013). Pengaruh *ROA, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. ISSN 1410-4628.

Undang-Undang No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. (n.d.).

Widiyantoro, C. S., dan Sitorus. 2020. Pengaruh Transfer Pricing dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*. Vol. 4, No. 2.

Zulganef. 2008. Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis, edisi pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.